

Abstrak

Kecamatan Banyumanik merupakan kecamatan yang terus mengalami perkembangan baik dari jumlah penduduk maupun pelayanan kotanya. Kecamatan ini juga berbatasan langsung dengan kabupaten Semarang dan menjadi gerbang koridor Semarang atas atau Semarang bagian Selatan sehingga memiliki pergerakan yang tinggi sebagai jalur keluar masuknya kota Semarang. Pergerakan yang tinggi tersebut tidak diimbangi dengan ketersediaan fasilitas transportasi pendukung yaitu terminal. Terminal merupakan salah satu fasilitas utama yang memiliki peran penting dalam sistem transportasi. Menurut keputusan menteri nomor 35 tahun 2003 pengertian terminal adalah prasarana transportasi jalan untuk keperluan memuat dan menurunkan orang dan/atau barang serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum, yang merupakan salah satu wujud simpul jaringan transportasi. Terminal juga memiliki peran yang penting sebagai unsur tata ruang dalam kaitannya untuk meningkatkan mobilitas dan efisiensi kehidupan kota. Terminal merupakan tempat untuk mengurangi kemacetan dimana dapat mengatur lokasi pergantian moda transportasi menjadi lebih teratur. Lokasi sebuah terminal harus sesuai dengan rencana tata ruang wilayah (RTRW) dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat

Di kecamatan Banyumanik hanya memiliki sub terminal atau terminal bantu yang berfungsi sebagai tempat transit dan pergantian moda. Demand yang tinggi terhadap fasilitas transportasi tersebut tidak sebanding dengan supply fasilitas terminal yang tersedia sehingga mengakibatkan timbulnya titik-titik baru yang digunakan masyarakat untuk menunggu angkutan yaitu terminal bayangan. Terminal bayangan ini muncul karena adanya demand yang tinggi dari masyarakat Banyumanik terhadap kebutuhan sarana transportasi dan efisiensi waktu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode ini menggunakan sample populasi dalam penelitiannya. Sample yang digunakan dalam analisis kesesuaian terminal ini adalah judgement sampling kepada masyarakat sekitar terminal Banyumanik. Kegiatan pengumpulan data yang akan dilakukan adalah wawancara, kuisioner, observasi dan juga telaah dokumen. Teknik Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan variabel lokasi, fasilitas dan fungsi terminal terhadap demand dan supply.

Kata Kunci (keyword) : bus station, fasilitas terminal, lokasi terminal, fungsi terminal, pelayanan terminal